

JENIS KEGIATAN USAHA

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang kompetitif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan, sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Berikut ini merupakan jenis-jenis kegiatan usaha bisnis yang dijalankan:

1. Aktivitas Perusahaan Holding;
2. Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
3. Pertanian Tanaman untuk Bahan Minuman;
4. Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya;
5. Pemungutan Getah Karet;
6. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil);
7. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil);
8. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
9. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
10. Industri Pemisahan/ Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit;
11. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
12. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
13. Perkebunan Tebu;
14. Industri Gula Pasir;
15. Industri Pengolahan Kopi;
16. Industri Pengolahan Teh;
17. Industri Pengasapan Karet;
18. Industri Remilling Karet;
19. Industri Karet Remah (Crumb Rubber);
20. Perdagangan Besar atas Balas Jasa (Fee) atau Kontrak;
21. Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak;
22. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
23. Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao;
24. Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam bentuk dasar;
25. Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir, dan Gula merah;
26. Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula;
27. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

[DOKUMEN SELENGKAPNYA →](#)

KEGIATAN USAHA DAN PASAR YANG DILAYANI

Business Activities and Markets Served

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Maksud dan tujuan Perseroan dalam menjalankan bisnis telah diatur dan disahkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan melalui Akta No. AHU-0040341.AH.01.02 tertanggal 19 Juli 2021, yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN di Jakarta Selatan. Dalam pasal 3 Anggaran Dasar ini menegaskan bahwa tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha di sektor agribisnis dan agroindustri, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang kompetitif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan, sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Berikut ini merupakan jenis-jenis kegiatan usaha bisnis yang dijalankan oleh Perseroan:

1. Aktivitas Perusahaan *Holding*;
2. Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
3. Pertanian Tanaman untuk Bahan Minuman;
4. Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya;
5. Pemungutan Getah Karet;
6. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
7. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*);
8. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti kelapa Sawit;
9. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
10. Industri Pemisahan/ Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit;
11. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
12. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
13. Perkebunan Tebu;
14. Industri Gula Pasir;
15. Industri Pengolahan Kopi;
16. Industri Pengolahan Teh;
17. Industri Pengasapan Karet;
18. Industri Remilling Karet;
19. Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*);
20. Perdagangan Besar atas Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
21. Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak;
22. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
23. Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao;
24. Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam bentuk dasar;
25. Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir, dan Gula merah;
26. Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula;
27. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Business Activities Based on Articles of Association

The aims and objectives of the Company in conducting business have been regulated and ratified following the Company's Articles of Association through Deed No. AHU-0040341.AH.01.02 dated 19 July 2021, drafted by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., in South Jakarta. Article 3 of this Articles of Association states that the Company aims to directly engage in agribusiness and agro-industry sectors or through its subsidiaries. The Company is also committed to optimizing resource use to produce high-quality and competitive products and services, aiming to increase the Company's value, according to the principles of a Limited Liability Company.

The following are the types of business activities conducted by the Company:

1. Holding Company Activities;
2. Palm Oil Fruit Plantation;
3. Crop Farming for Beverage Materials;
4. Rubber Plantation and Other Latex Producing Plants;
5. Rubber Tapping;
6. Crude Palm Oil Industry;
7. Crude Palm Kernel Oil Industry;
8. Palm Oil and Palm Kernel Oil Separation/Fracturing Industry;
9. Palm Oil and Palm Kernel Oil Refining Industry;
10. Pure Palm Oil Separation/Fracturing Industry;
11. Pure Palm Kernel Oil Separation/Fracturing Industry
12. Palm Cooking Oil Industry;
13. Sugarcane Plantation;
14. Granulated Sugar Industry;
15. Coffee Processing Industry;
16. Tea Processing Industry;
17. Rubber Smoking Industry;
18. Rubber Remilling Industry;
19. Crumb Rubber Industry;
20. Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis;
21. Wholesale Trade of Oil-Bearing Fruits;
22. Wholesale Trade of Vegetable Oils and Fats;
23. Wholesale Trade of Coffee, Tea, and Cocoa;
24. Wholesale Trade of Rubber and Plastic in Primary Forms;
25. Retail Trade of Coffee, Granulated Sugar, and Brown Sugar;
26. Wholesale Trade of Sugar, Chocolate, and Confectionery;
27. Wholesale Trade of Various Goods.

Pasar yang Dilayani

Bentuk Komitmen PTPN III dalam meningkatkan kinerja Perseroan tercermin melalui ekspansi pasar yang kini tidak hanya terbatas di dalam negeri saja, tetapi juga merambah sampai luar negeri dengan cara melakukan ekspor berbagai produk perkebunan Perseroan dan entitas Perseroan.

Markets Served

PTPN III's commitment to improving the Company's performance is reflected in its expansion, extending beyond the domestic market to international markets by exporting various plantation products of the Company and its subsidiaries.

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Terdapat beberapa produk dan jasa yang dihadirkan oleh Perseroan, mulai dari pengelolaan dan pemasaran hasil perkebunan yang mencakup komoditas kelapa sawit, karet, komoditas aneka tanaman, serta pengembangan bisnis lainnya.

The Company offers a range of products and services, including managing and marketing plantation commodities such as palm oil, rubber, various crops, and other business developments.

Kegiatan Usaha Perseroan

Hingga akhir tahun 2024, terdapat beberapa jenis kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan, yakni:

Business Activities of the Company

As of the end of 2024, the Company has engaged in various business activities, including:



Komoditas Kelapa Sawit

Kelapa Sawit merupakan komoditas utama dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Perkebunan kelapa sawit tersebar di seluruh wilayah Indonesia melalui anak perusahaan PTPN Group. Selama tahun 2024, areal tanaman kelapa sawit yang dimiliki oleh Perseroan adalah seluas 565.407,55 ha yang terdiri dari Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 452.808,86 ha, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 58.027,57 ha, Tanaman Baru (TB)/Tanaman Ulang (TU)/Tanaman Tahun Ini (TTI) 18.114,94 ha, Tanaman Tidak Produktif (TTAD) seluas 35.615,86 ha, dan Pembibitan seluas 840,32 ha.

Palm Oil Commodity

Palm oil serves as the primary commodity for PT Perkebunan Nusantara III (Persero), with plantations distributed across Indonesia through PTPN Group's subsidiaries. As of 2024, the Company owns a total oil palm plantation area of 565,407.55 ha, consists of Mature Plants (TM) at 452,808.86 ha, Immature Plants (TBM) at 58,027.57 ha, New Plants (TB)/Replanting (TU)/This Year's Plants (TTI) totaling 18,114.94 ha, Unproductive Plants (TTAD) occupying 35,615.86 hectares, and Nurseries spanning 840.32 ha.

Komoditas Tebu

Tebu merupakan salah satu komoditas utama dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero), perkebunan tebu tersebar di beberapa wilayah terutama di Pulau Sumatera, Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi melalui anak perusahaan PTPN Group. Selama tahun 2023, luas areal tanaman tebu yang telah ditebang oleh Perseroan ialah seluas 179.294 ha atau mencapai 94% terhadap RKAP 2023 yang direncanakan seluas 190.667 ha dan 101 % terhadap realisasi periode yang sama dari tahun sebelumnya yaitu 177.840 ha.

Komoditas Karet

Komoditas karet merupakan salah satu komoditas yang dikelola langsung oleh PTPN III. Selama tahun 2024, luas areal tanaman karet yang dimiliki oleh Perseroan ialah seluas 127.241,21 Ha, dengan rincian atas Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 101.385,49 ha, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 4.090,97 ha, Tanaman Baru (TB)/ Tanaman Ulang (TU)/Tanaman Tahun Ini (TTI) seluas 1.438,53 ha, Tanaman Tidak Produktif (TTAD) seluas 20.152,99 ha, dan Pembibitan seluas 173,23 ha.

Komoditas Tembakau

Tembakau merupakan salah satu komoditas perkebunan dari PTPN III, perkebunan Tembakau tersebar di beberapa wilayah melalui anak perusahaan PTPN Group. Dengan total luas kebun seluas 679,89 ha dengan rincian yakni, kebun sendiri (HGU) seluas 4,00 ha dan sewa seluas 675,89 ha.

Komoditas Aneka Tanaman (Teh, Kopi, dan Kakao)

Terdapat beberapa jenis komoditas aneka tanaman yang dimiliki oleh perseroan, mulai dari komoditas teh, kopi, dan kakao. Per akhir 2024, luas tanah komoditas teh yang dimiliki oleh Perseroan ialah seluas 23.637,23 ha dan berada di Regional 2 PTPN IV (eks PTPN IV), Regional 4 PTPN IV (eks PTPN VI), Regional 7 PTPN I (eks PTPN VII), Regional 2 PTPN I (eks PTPN VIII), Regional 3 PTPN I (eks PTPN IX), dan Regional 5 PTPN I (eks PTPN XII) di mana areal terluas 58,1% berada di Regional 2 PTPN I (eks PTPN VIII) seluas 13.734,22 ha. Kemudian pada komoditas kopi, total areal tanaman kopi yang dimiliki Perseroan ialah seluas 9.938,08 ha yang terletak di Regional 3 PTPN IV (eks PTPN V (KSO dengan PTPN XII), Regional 4 PTPN IV (eks PTPN VI), Regional 3 PTPN I (eks PTPN IX). Regional 5 PTPN I (eks PTPN XII) yang memegang area terluas, yakni sebesar 87,5%.

Sugarcane Commodity

Sugarcane is a key commodity for PT Perkebunan Nusantara III (Persero), with plantations located primarily on Sumatra, Java, and Sulawesi islands, managed by PTPN Group. In 2023, the Company has harvested sugarcane from an area of 179,294 ha, achieving 94% of its planned target of 190,667 ha as outlined in the 2023 RKAP. This also marks a 101% increase compared to the same period last year, when 177,840 ha were harvested.

Rubber Commodity

The rubber commodity is one of the key commodities managed directly by PTPN III. In 2024, the Company oversees a total area of rubber plantations measuring 127,241.21 ha. This includes Mature Plants (TM) accounting for 101,385.49 ha, Immature Plants (TBM) at 4,090.97 ha, New Plants (TB)/ Replants (TU)/This Year's Plants (TTI) covering 1,438.53 ha, Unproductive Plants (TTAD) comprising 20,152.99 ha, and Nurseries amounting to 173.23 ha.

Tobacco Commodity

Tobacco is among the plantation commodities managed by PTPN III. Its tobacco plantations are distributed across various regions via its subsidiary, PTPN Group. The total plantation area spans 679.89 ha, comprising 4.00 ha of owned plantation (HGU) and 675.89 ha of rented land.

Various Plant Commodities (Tea, Coffee, and Cocoa)

The Company owns various types of plant commodities, including tea, coffee, and cocoa. As of 2024, the area of tea commodity land owned by the Company is 23,637.23 ha, located in Regional 2 PTPN IV (formerly PTPN IV), Regional 4 PTPN IV (formerly PTPN VI), Regional 7 PTPN I (formerly PTPN VII), Regional 2 PTPN I (formerly PTPN VIII), Regional 3 PTPN I (formerly PTPN IX), and Regional 5 PTPN I (formerly PTPN XII). The largest area, comprising 58.1%, is in Regional 2 PTPN I (formerly PTPN VIII), which covers 13,734.22 ha. In terms of coffee commodities, the total coffee plantation area owned by the company is 9,938.08 ha, located in Regional 3 PTPN IV (formerly PTPN V which is in KSO with PTPN XII), Regional 4 PTPN IV (formerly PTPN VI), Regional 3 PTPN I (formerly PTPN IX), and Regional 5 PTPN I (formerly PTPN XII), with Regional 5 PTPN I holding the largest area at 87.5%.

Pengembangan Bisnis Lainnya

Dalam upaya pengembangan bisnis pada tahun 2024, PTPN III memiliki sejumlah inisiatif program strategis pengembangan bisnis dan hilirisasi khususnya untuk komoditas kelapa sawit dan gula. Program tersebut tidak hanya sebagai bentuk komitmen PTPN Group dalam pengembangan usaha, melainkan juga bentuk kepatuhan atas penugasan yang telah diatur dalam regulasi yang diterbitkan oleh Pemerintah. Untuk komoditas kelapa sawit, terdapat tiga inisiatif strategis yang masuk dalam Program Strategis Nasional hilirisasi kelapa sawit sebagaimana tertuang dalam Permenko Bidang Perekonomian Nomor 9 tahun 2022 (sekarang Permenko Bidang Perekonomian Nomor 7 tahun 2023), antara lain:

1. Pembangunan pabrik minyak goreng unit II di KEK Sei Mangkei kapasitas 750.000 ton CPO/tahun.
2. Pembangunan pabrik biodiesel di KEK Sei Mangkei kapasitas 450.000 ton RBDPO/tahun.
3. Kerjasama pengembangan 6 unit bioCNG plant di pabrik kelapa sawit (PKS) PTPN Group.

Melalui Perpres 40 tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), PTPN III mendapatkan penugasan untuk dapat memberikan kontribusi dalam

Other Business Development

In its pursuit of business growth in 2024, PTPN III has initiated several strategic business development and downstream programs, especially focused on palm oil and sugar commodities. This program illustrates PTPN Group's dedication to growth and adherence to government regulations. For palm oil commodities, the National Strategic Program for palm oil downstreaming, outlined in the Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation Number 9 of 2022 (now updated to Number 7 of 2023), specifies three strategic initiatives:

1. Building a second cooking oil factory unit in the Sei Mangkei Special Economic Zone with a production capacity of 750,000 tons of CPO per year.
2. Establishing a biodiesel factory in the Sei Mangkei SEZ with a capacity of 450,000 tons of RBDPO per year.
3. Collaborating to develop six bioCNG plant units within the PTPN Group's palm oil mill (POM).

Through Presidential Decree 40 of 2023 concerning the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, PTPN III has been designated to contribute to achieving national sugar self-



pencapaian swasembada gula Nasional serta penyediaan bioethanol. Adapun target yang diharapkan Pemerintah dari PTPN III antara lain:

1. Peningkatan produktivitas tebu sebesar 87 ton/ha.
2. Perluasan areal tebu minimal sebesar 179.000 ha.
3. Pencapaian rendemen gula sebesar 8,05%.

Ketiga target tersebut diharapkan dapat tercapai pada tahun 2028. Adapun implementasi atas Perpres 40 tahun 2023 tersebut saat ini dikawal oleh PT Sinergi Gula Nusantara sebagai *sub-holding* PTPN III yang membidangi komoditas tebu.

Pada tahun 2023, PTPN III menyelesaikan restrukturisasi anak perusahaan pada 1 Desember 2023 dengan membentuk dua *sub-holding* baru, yaitu PT Perkebunan Nusantara IV sebagai *sub-holding* Kelapa Sawit dan PT Perkebunan Nusantara I sebagai *Sub-holding Supporting*. Kedepannya, pengembangan bisnis baik untuk komoditas kelapa sawit maupun komoditas lainnya akan dikawal langsung oleh masing-masing *sub-holding* sesuai bidangnya.

sufficiency and the provision of bioethanol. The targets expected by the Government from PTPN III include:

1. Increasing sugarcane productivity to 87 tons/ha.
2. Expanding the sugarcane area by at least 179,000 ha.
3. Achieving a sugar yield of 8.05%.

These three goals are expected to be achieved by 2028. PT Sinergi Gula Nusantara, a subsidiary of PTPN III that oversees sugarcane commodities, is currently monitoring the implementation of Presidential Decree 40 of 2023.

On December 1, 2023, PTPN III completed the restructuring of its subsidiaries by creating two new subholdings: PT Perkebunan Nusantara IV, which will focus on palm oil, and PT Perkebunan Nusantara I, serving as the Supporting Subholding. Moving forward, the development of business for both palm oil and other commodities will be managed by each subholding according to their specific areas of expertise.

